

LAPORAN
PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA TEMA 5 MATA
PELAJARAN PPKN DAN BAHASA INDONESIA KELAS 6 MI
ISLAMİYAH BULUSARI TAHUN 2022**

Disusun untuk memenuhi tugas Lokakarya PPG dalam Jabatan 2022

LPTK UIN WALISONGO SEMARANG

Dosen Pengampu : Hj. Zulaikah, M.Ag., M.Pd.



Disusun Oleh:

NURUN NAFIDZAH

PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN

LPTK UIN WALISONGO SEMARANG

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENTERIAN
AGAMA RI**

2022



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM ISLAMIYAH
SK. Menkum dan Ham RI No : AHU-0022417.AH.01.04.Tahun 2016
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH

No. Ijin Operasional : Mk. 05/5.b/Pgm/MI/28/1993

STATUS TERAKREDITASI : A

Jl. Raya Genuk - Pamongan KM. 07 Bulusari Sayung Demak 59563
Telp. 0813 2627 7642 E-mail : miislamiyah12@yahoo.com

NSS/NSM : 111233210044

NPSN : 60712709

LEMBAR PENGESAHAN

Setelah membaca dan mencermati karya ilmiah yang merupakan laporan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di MI Islamiyah Desa Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak selama 1 bulan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Solikhin, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Kepala Madrasah

Menyetujui dan mengesahkan PTK hasil karya dari :

Nama : Nurun Nafidzah, S.Pd.I

NIP : -

Jabatan : Guru Kelas 6 MI Islamiyah

Jenis Karya : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Judul Karya : **IMPLEMENTASI MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
DALAM PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA TEMA 5 MATA PELAJARAN PPKN DAN BAHASA
INDONESIA KELAS 6 MI ISLAMIYAH BULUSARI TAHUN
2022**

Sebagai tindakan untuk perbaikan proses pembelajaran.

Demak, Desember 2022

Kepala Madrasah

Solikhin, S.Pd.I
NIP. -

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas kehadiran limpahan rahmat serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan PTK dengan judul “Implementasi Model *Problem Based Learning* Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema 5 Mata Pelajaran Ppkn Dan Bahasa Indonesia Kelas 6 Mi Islamiyah Bulusari Tahun 2022”. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan pada junjungan Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jaman jahiliyah hingga jaman ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terimakasih adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih kepada :

1. H. Sukarno, S.Ag., M.S.I, selaku Pengawas RA dan MI Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang yang telah memberikan arahan, bimbingan serta ilmunya kepada penulis untuk menyelesaikan PTK ini.
2. Solikhin, S.Pd.I, selaku Kepala MI Islamiyah Bulusari yang membantu dalam memberikan informasi sehingga dapat terselesainya PTK ini.
3. Bapak/ Ibu Guru MI Islamiyah yang telah ikut membantu dalam memberikan informasi sehingga dapat terselesainya PTK ini.
4. Peserta didik kelas 6A MI Islamiyah Desa Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak sebagai objek penelitian.
5. Suami dan anak-anak tercinta serta ibu dan saudara yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Dalam penyusunan PTK ini, penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, karena keterbatasan pengetahuan yang ada dan tentu hasilnya juga masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan PTK ini.

Akhir kata penulis semoga Allah membalas budi baik semua pihak dan senantiasa memberi petunjuk untuk rahmatnya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan informasi dalam kualitas pendidikan dan bermanfaat bagi kitasemua.

Demak, Desember 2022

Peneliti



Nurun Nafidzah

ABSTRAK

Nurun Nafidzah, 2022. *Implementasi Model Problem Based Learning Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Tema 5 Mata Pelajaran Ppkn Dan Bahasa Indonesia Kelas 6 Mi Islamiyah Bulusari Tahun 2022*, Penelitian Tindakan Kelas : untuk perbaikan proses pembelajaran di MI Islamiyah Bulusari Tahun 2022. Kata Kunci : *Problem Based Learning, prestasi belajar.*

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar tema 5 pada siswa kelas 6 MI Islamiyah Desa Bulusari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Masalah tersebut dikarenakan penggunaan metode yang digunakan oleh guru tidak sesuai dengan karakter dari materi mata pelajaran yang disampaikan, dalam hal ini pada tema 5. Selain itu model pembelajaran *teacher centered* atau pembelajaran hanya mengandalkan ceramah dan berpusat pada guru juga mempengaruhi keaktifan siswa kurang sehingga hasil belajar tema 5 pun rendah. Perlu adanya inovasi dan pendekatan atau metode pembelajaran yang dapat menggairahkan atau menyegarkan dalam pembelajaran tema 5. Maka dari itu permasalahan dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran khususnya tema 5 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas 6A MI Islamiyah Bulusari Desa Wonokerto, Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang.

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif. Subjek penelitian adalah siswa kelas 6A di MI Islamiyah Bulusari Desa Bulusari, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak. yang terdiri dari 31 siswa. Objek penelitian adalah Model Pembelajaran *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan peningkatan hasil belajar siswa pada tema 5 dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat dilihat dari hasil tes tertulis sebelum diberikan tindakan prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada prasiklus 25, 81 %, sedangkan pada siklus I sebesar 83,87 % , kemudian pada siklus II sebesar 87,09 % dan pada siklus III sebesar 93,54 %. Jadi dari Siklus I menuju Siklus II perkembangan anak mengalami peningkatan sebesar 3,22%, kemudian dari siklus II menuju siklus III mengalami peningkatan kembali sebesar 6,45 %. Sedangkan dari pra tindakan menuju Siklus III mengalami peningkatan sebesar 67,73 %. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 pada siswa kelas 6A MI Islamiyah Bulusari, Kec.Sayung, Kab. Demak.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II.....	5
KAJIAN TEORI.....	5
A. Kajian Teori	5
1. Problem Based Learning (PBL).....	5
2. Prestasi Belajar	10
3. Materi PPKN dan Bahasa Indonesia.....	12
B. Hipotesis Tindakan	15
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN.....	16
A. Setting Peneltian	16
B. Subyek Penelitian	16
C. Sumber Data	16
D. Teknik dan Alat pengumpulan Data	17
E. Validasi Data.....	17
F. Analisis Data.....	17
G. Indikator Kinerja	17
H. Prosedur Penelitian.....	18
BAB IV	19
HASIL PENELITIAN.....	19
A. Deskripsi Kondisi Awal.....	19

1. Deskripsi Hasil Siklus I	21
2. Perencanaan Tindakan	21
3. Pelaksanaan Tindakan.....	22
4. Hasil Pengamatan	23
5. Refleksi	29
B. Deskripsi Hasil Siklus II.....	30
1. Perencanaan Tindakan	30
2. Pelaksanaan Tindakan.....	31
3. Hasil Pengamatan	32
4. Refleksi	38
C. Deskripsi Hasil Siklus III.....	39
1. Perencanaan Tindakan	39
2. Pelaksanaan Tindakan.....	39
3. Hasil Pengamatan	41
BAB V.....	51
PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Rekomendasi.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
Lampiran-lampiran.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pengembangan proses pembelajaran ditujukan kepada pencapaian kompetensi yang mencakup kompetensi kognitif, efektif, psikomotorik. Pencapaian ketiga aspek ini harus diupayakan dalam proses pembelajaran, siswa diharapkan memiliki ketiga potensi tersebut. Hal itu dimaksudkan agar potensi intelektual siswa dapat berkembang secara optimal.

Dalam proses belajar mengajar selain belajar pengetahuan juga harus meningkatkan keterampilan mengkomunikasikan. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan untuk mencapai hasil tertentu. Kemampuan-kemampuan tertentu antara lain berbentuk kemampuan mengidentifikasi, mengklarifikasi, menghitung, mencari hubungan, menafsirkan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan. Pilihan metode atau model pembelajaran yang tepat adalah dengan menyesuaikan karakteristik materi pelajaran, siswa, lingkungan dan sarana prasarana yang dapat memberdayakan potensi siswa (Sumiati, 2008: 23).

Faktor pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan peserta didik di masa yang akan datang, hal ini merupakan implikasi proses pembelajaran, kualitas hasil belajar akan menentukan keberhasilan anak didik di tengah masyarakat.

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar. Guru berperan dalam pembentukan sumber daya manusia. Maka guru harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat seiring dengan perkembangan teknologi, khususnya di bidang pendidikan. Sebagai penanggung jawab dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, guru harus memberikan peluang yang luas untuk siswa dapat belajar secara efektif. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya tingkat

pemahaman siswa diantaranya adalah dalam pemilihan metode pembelajaran yang orientasinya tidak pada siswa melainkan pada guru. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus membuat rencana pembelajaran yang berisi tentang kegiatan-kegiatan yang menantang daya berpikir tingkat tinggi siswa dalam memecahkan masalah (Resti, 2018:108).

Sebab kurangnya peningkatan hasil belajar siswa disebabkan beberapa faktor antara lain : Kegiatan belajar mengajar masih mengedepankan guru sebagai satu- satunya sumber belajar, proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan cara ceramah dan menyuruh siswa sering mencatat dan mendengarkan penjelasan mempunyai beberapa kelemahan sehingga berpengaruh terhadap keterampilan berpikir siswa dan kegiatan belajar mengajar, kebanyakan siswa aktif dalam berbicara namun tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar, ketika guru menjelaskan materi beberapa dari siswa mengajukan pertanyaan kepada guru namun kebanyakan hal yang mereka tanyakan adalah pertanyaan yang menyepelkan guru dan tidak berkaitan dengan materi, kebanyakan siswa mengobrol dengan teman disampingnya. kurangnya minat belajar sehingga berakibat pada siswa yang cenderung menjadi pasif dalam proses belajar mengajar yang berdampak pada keterampilan berpikir siswa.

Pembelajaran ini dianggap berhasil jika $\geq 85\%$ siswa tuntas secara klasikal dalam pembelajaran tema 5 di kelas 6 MI Islamiyah Bulusari Kec. Sayung Kab. Demak tahun 2022. Dari data pra siklus, diperoleh hanya 8 siswa yang tuntas dan 23 belum tuntas. Dengan prosentase $8:31 \times 100 = 25,81\%$.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dalam materi Keberagaman Wirausaha Tema 5 Kelas 6 MI Islamiyah Tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang diuraikan pada latar belakang masalah dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi di Kelas 6 MI Islamiyah Bulusari antara lain :

Apakah implementasi model pembelajaran PBL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa materi pada Tema 5 Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia kelas 6 MI Islamiyah Bulusari tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada Tema 5 Mata Pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia Kelas 6 MI Islamiyah Tahun 2022.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakan kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa, bagi peneliti, bagi guru serta bagi sekolah:

1. Manfaat bagi siswa:

Dapat meningkatkan minat dalam pembelajaran Tematik Tema 5 menjadi mata pelajaran yang menarik, meningkatnya keaktifan dalam proses pembelajaran.

2. Manfaat bagi Peneliti:

Dapat dijadikan sebagai pengalaman penelitian Tindakan kelas, menambah wawasan dalam kegiatan pembelajaran yang tepat, dan meningkatkan profesionalisme guru serta meningkatkan penguasaan media pembelajaran yang tepat melalui upaya penelitian yang dilakukan.

3. Manfaat bagi guru :

Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah langsung, juga berupaya mengembangkan strategi pembelajaran ditingkat kelas serta mengembangkan inovasi belajar.

4. Manfaat bagi sekolah:

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien dan meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, juga sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut :

1. Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model yang dapat menjadikan siswa aktif, mandiri, menyenangkan dan mampu membentuk kerja sama yang baik antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa yang lainnya dalam menemukan dan memahami konsep tersebut.

Menurut I wayan Dasna, PBL merupakan pelaksanaan pembelajaran berangkat dari sebuah kasus tertentu dan kemudian di analisis lebih lanjut guna untuk ditemukan masalahnya, dan merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa”.¹

Menurut Wiantinaisyah “*Problem Based Learning* adalah metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru-baru”.²

Berdasarkan beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berdasarkan masalah (*problem based learning*) merupakan salah satu model yang dikembangkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan berpikir, pengetahuan, pemecahan masalah dan keterampilan intelektual (belajar berbagai peran orang dewasa

¹ I wayan Dasna dan Sutrisno, Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dari <http://lubisgrafura.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 18 November 2022

² Wiantinaisyah, dkk. Pembelajaran melalui metode PBL dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran. <http://wiantimultiply.com/journal/item/7/>. diakses tanggal 18 November 2022

melalui keterlibatan mereka dalam pengalaman nyata atau stimulasi dan menjadi pembelajar yang otonom atau mandiri) serta bertanggung jawab. Model pengajaran ini sangat efektif untuk mengajarkan proses-proses berpikir tingkat tinggi, membantu peserta didik membangun sendiri pengetahuannya tentang dunia sosial dan fisik di sekelilingnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdasarkan masalah adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut.

a. Ciri-ciri Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Nurhayati mengemukakan “pelaksanaan model pembelajaran PBL memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mengajukan pertanyaan atau masalah.
- 2) Berfokus pada keterkaitan antar disiplin
- 3) Penyelidikan autentik
- 4) Menghasilkan produk atau karya dan memamerkannya
- 5) Kerja sama”.³

Selain itu menurut I wayan Dasna dan Sutrisno, *Problem Based learning* (PBL) memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- 1) Belajar dimulai dengan suatu masalah
- 2) Memastikan bahwa masalah yang diberikan berhubungan dengan dunia nyata siswa.
- 3) Mengorganisasikan pelajaran diseperti masalah,
- 4) Memberikan tanggung jawab yang besar kepada pembelajar dalam membentuk dan menjalankan secara langsung proses

³ Achmad Saifudin, Upaya meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah. Hal. 14

belajar mereka sendiri

- 5) Menggunakan Kelompok kecil.
- 6) Menuntut siswa untuk mendemonstrasikan apa yang telah mereka pelajari dalam bentuk suatu kinerja.⁴

Berdasarkan uraian tersebut terdapat tampak jelas bahwa pembelajaran dengan model PBL dimulai adanya masalah (dapat dimunculkan oleh siswa atau guru), kemudian siswa memperdalam pengetahuannya untuk memecahkan masalah tersebut sehingga siswa terdorong berperan aktif dalam belajar.

b. Tahap-tahap PBL

Menurut Nurhayati, pelaksanaan model pembelajaran berdasarkan masalah meliputi lima tahapan, yaitu:

- 1) Orientasi siswa terhadap masalah autentik. Pada tahap ini guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, memotivasi siswa terlibat dalam aktivitas pemecahan masalah.
- 2) Mengorganisasikan peserta didik. Pada tahap ini guru membagi peserta didik ke dalam kelompok, membantu peserta didik mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah.
- 3) Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. Pada tahap ini guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen dan penyelidikan untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
- 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. Pada tahap ini guru membantu peserta didik dalam merencanakan dan

⁴ I wayan Dasna dan Sutrisno, Pembelajaran berbasis masalah Diakses pada tanggal 18 November 2022

menyiapkan karya yang sesuai.

- 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pada tahap ini guru membantu peserta didik untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.⁵

Menurut Iwayan Sadia, langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam merancang program pembelajaran PBL sehingga proses pembelajaran benar-benar menjadi berpusat pada siswa (*student center*) adalah sebagai berikut :

- 1) Fokuskan permasalahan, sekitar pembelajaran konsep-konsep sains yang esensial dan strategis.
- 2) Berikan kesempatan kepada siswa untuk mengevaluasi gagasannya melalui eksperimen atau studi lapangan. Siswa akan menggali data-data yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya.
- 3) Berikan kesempatan siswa untuk mengelola data yang mereka miliki yang merupakan proses latihan metakognisi.
- 4) Berikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan solusi- solusi yang mereka kemukaan. Penyajiannya dapat dilakukan dalam bentuk seminar atau publikasi atau dalam bentuk penyajian poster.

c. Manfaat Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Menurut Sudjana “manfaat khusus yang diperoleh dari metode Dewey adalah metode pemecahan masalah. Tugas guru adalah membantu para siswa merumuskan tugas-tugas, dan bukan menyajikan tugas-tugas pelajaran. Objek pelajaran tidak dipelajari dari buku, tetapi dari masalah yang ada di sekitarnya”.

d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran PBL

⁵ Nurhayati Abbas, Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah 2018, hal. 833

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan, sebagaimana model Problem Based Learning (PBL) juga memiliki kelebihan dan kelemahan yang perlu di cermati untuk keberhasilan penggunaanya

1) Kelebihan :

- a) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- b) Meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran siswa.
- c) Membantu siswa dalam mentransfer pengetahuan siswa untuk memahami masalah dunia nyata.
- d) Membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.
- e) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan mereka untuk menyesuaikan dengan pengetahuan baru.
- f) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- g) Mengembangkan minat siswa untuk secara terus menerus belajar sekalipun belajar pada pendidikan formal telah berakhir.
- h) Memudahkan siswa dalam menguasai konsep-konsep yang dipelajari guna memecahkan masalah dunia nyata(Sanjaya, 2007).

2) Kelemahan

Disamping kelebihan diatas, PBL juga memiliki kelemahan, diantaranya :

- a) Manakala siswa tidak memiliki niat atau tidak mempunyai kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk

dipecahkan, maka mereka akan merasa enggan untuk mencobanya.

- b) Untuk sebagian siswa beranggapan bahwa tanpa pemahaman mengenai materi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah mengapa mereka harus berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka mereka akan belajar apa yang mereka ingin pelajari (Sanjaya, 2007)

2. Prestasi Belajar

Menurut Poerwodarminto (1991: 768), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Faktor yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa

1. Faktor Internal

Faktor pertama yang mempengaruhi bagaimana prestasi belajar siswa adalah faktor internal. Faktor yang sudah ada pada diri siswa itu sendiri merupakan faktor internal. Jenis faktor internal yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa tersebut terdiri dari :

- a. Kondisi fisiologis atau fisik pada siswa. Misalnya mata minus sehingga membuatnya sulit untuk membaca dari jarak jauh.
- b. Minat untuk belajar. Siswa yang minat belajarnya tinggi pastinya bisa meraih prestasi belajar yang lebih baik.
- c. Tingkat intelegensi atau kecerdasan. Siswa dengan tingkat kecerdasan tinggi lebih mudah mengikuti pelajaran di sekolah.
- d. Motivasi untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih mudah meraih prestasi karena dia akan lebih bersemangat untuk mempelajari semua materi yang diberikan guru.

- e. Bakat dan minat siswa. Seorang siswa akan lebih bersemangat untuk mempelajari materi yang disukainya. Misalnya siswa yang suka berhitung maka dia akan bersemangat mengikuti pelajaran matematika sehingga kemungkinan besar nilainya lebih bagus dibandingkan mata pelajaran lainnya yang kurang diminati.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa tersebut. Beberapa faktor eksternal yang dimaksud antara lain yaitu :

- a. Faktor yang terkait pengaturan pembelajaran di sekolah:
- b. Kurikulum yang digunakan oleh sekolah
- c. Metode pengajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah.
- d. Kedisiplinan yang diterapkan di sekolah.
- e. Fasilitas dan sarana belajar mengajar
- f. Sistem pengelompokan siswa.
- g. Faktor yang terkait masalah sosial di sekolah:
- h. Sistem sosial yang berlaku di lingkungan sekolah.
- i. Interaksi yang terjalin antara guru, staf dan siswa.
- j. Faktor yang sifatnya situasional.
- k. Kondisi politik dan perekonomian dalam negeri.
- l. Keadaan dan kondisi iklim maupun tempat

Baik faktor internal maupun eksternal sifatnya saling melengkapi dalam mendukung prestasi belajar siswa. Supaya pengaruh negatif berbagai faktor tersebut bisa dikendalikan dan diminimalisir maka guru melakukan evaluasi belajar secara berkala bentuknya bisa berupa pemberian tugas, mengadakan ulangan dan juga ujian.

3. Materi PPKN dan Bahasa Indonesia.

a. Wirausaha.

Wirausaha adalah kegiatan ekonomi yang didirikan oleh seseorang dengan modal dan kemampuan yang dimiliki. Kegiatan wirausaha menghasilkan beragam kebutuhan masyarakat. Ada kegiatan yang menghasilkan barang ada juga yang menghasilkan jasa.

Kegiatan yang menghasilkan barang diantaranya pertanian, peternakan, pengrajin, penjual kue, seniman. Sementara kegiatan wirausaha yang menghasilkan jasa adalah tukang cukur, dokter, guru, kasir dan lain-lain.

b. Keberagaman Wirausaha.

Wirausaha adalah orang yang pandai atau berbakat untuk mengenalkan produk baru, atau menentukan cara produksi, dan membuat produk baru. Banyak orang yang beranggapan bahwa wirausaha hanya berdagang barang saja. Namun kegiatan wirausaha meliputi perdagangan dan penggunaan jasa.

Seorang yang berwirausaha membutuhkan modal. Modal dalam bentuk material (dana, uang, barang) dan modal moril (sikap, percaya diri, kreatif, inovatif).

Banyak sekali kegiatan wirausaha yang ada di sekitar kita. Berikut ini adalah beberapa contoh kegiatan wirausaha yang ada di sekitar kita.

1) Pertanian.

Indonesia sebagai salah satu negara agraria memiliki jumlah penduduk yang mayoritas berprofesi sebagai petani. Selain kesuburan tanah yang dimiliki oleh Indonesia, faktor cuaca juga

sangat mempengaruhi. Indonesia hanya memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau. Dalam kedua musim tersebut banyak masyarakat memanfaatkan lahannya untuk lahan pertanian.

Beberapa daerah yang terkenal sebagai lumbung padi di Indonesia adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Lampung, Sulawesi Selatan. Hasil panen para petani di daerah tersebut sangat mempengaruhi harga dan ketersediaan stok beras di daerah-daerah lain.

Namun seiring perkembangan zaman, pertanian sebagai salah satu kegiatan wirausaha jarang diminati. Padahal jika kita ingin lebih cermat, semua yang kita nikmati hari ini tidak dapat lepas dari campur tangan pada petani.

2) Perikanan.

Selain menjadi negara agraris, Indonesia juga merupakan salah satu negara maritim terbesar di dunia. Hasil-hasil laut Indonesia banyak di ekspor ke luar negeri. Beberapa yang lain terkenal adalah rajungan, ikan tuna.

Kegiatan perdagangan memegang peran penting dalam kemajuan ekonomi suatu wilayah, demikian pula dengan Indonesia. Indonesia yang memiliki letak yang sangat strategis dalam jalur perdangan ini. Sudah sangat lama memanfaatkan perdangan sebagai salah satu kegiatan wirausaha.

Perkembangan zaman mendorong dunia perdagangan menjadi lebih moderen. Selain munculnya pasar-pasar moderen dan waralaba yang sangat menjamur seperti alfa mart, indomart, circle k, dan lain-lain. Dunia perdagangan kini sudah berbasis virtual.

Banyak sekali toko-toko online yang siap bersiang menawarkan barang yang beraneka ragam. Namun kemajuan ini membawa

dapat negatif yang sangat terasa. Munculnya sikap konsumtif dan senang berbelanja menurunkan daya cipta dan kreasi kita.

3) Industri

Selain tiga hal yang tersebut, salah satu bentuk wirausaha yang banyak di sekitar kita adalah sektor industri. Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan.

Di sekitar kita terdapat berbagai jenis industri dimulai dari industri rumah tangga, industri kecil, industri menengah dan industri besar yang memiliki pabrik-pabriknya. Contoh industri rumah tangga adalah industri pakaian batik, makanan ringan, dan lain-lain.

Sementara yang termasuk industri sedang adalah industri kuliner. Industri ini menyajikan berbagai jenis makanan khas dari makanan tradisional hingga makanan mancanegara.

c. Manfaat Keberagaman Wirausaha.

Selain tujuan keuntungan ekonomi wirausaha memiliki beberapa manfaat untuk kita diantaranya ;

- Memenuhi kebutuhan manusia yang sangat beragam jenisnya.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tempat wirausaha.
- Menciptakan inovasi baru yang bermanfaat.
- Membantu pembangunan nasional dalam bidang ekonomi.
- Mengurangi pengangguran.
- Meningkatkan persatuan dan kesatuan serta menumbuhkan kerjasama antara pemilik dan warga sekitar.

d. Sikap Pemilik Wirausaha.

Dalam menjalankan usaha, seorang wirausaha dituntut memiliki beberapa sikap tertentu. Dengan sikap-sikap tersebut, wirausahawan dapat bertahan atau mengembangkan usahanya ditengah persaingan yang terjadi di dunia usaha. Berikut ini beberapa sikap yang harus dimiliki oleh pemilik wirausaha;

- Menghasilkan barang yang memenuhi persyaratan perdagangan.
- Terus menjaga dan meningkatkan kualitas barang.
- Melakukan pengemasan barang yang unik hingga mudah diingat oleh konsumen.
- Terus melakukan inovasi sesuai dengan kemajuan zaman.
- Menjaga lingkungan dan kelestarian sumber daya alam sebagai bahan baku.
- Memberdayakan masyarakat sekitar (membuka lapangan pekerjaan).
- Tidak membuang limbah sisi produksi sembarangan.

B. Hipotesis Tindakan

Jika pembelajaran Tematik Tema 5 Kelas 6 tahun 2022 menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*, maka prestasi belajar siswa tentang Tema 5 mata pelajaran PPKN dan Bahasa Indonesia dapat meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Kemudian jenis penelitian yang dipakai adalah PTK karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas.

2. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Bulusari Kec. Sayung Kab. Demak; Waktu Bulan November s/d Desember; objek penelitian adalah siswa kelas VI A MI Islamiyah Bulusari Kec. Sayung Kab. Demak yang berjumlah 31 siswa, terdiri dari 20 laki-laki, dan 11 perempuan.

B. Subyek Penelitian

Subyek peneliti yang tergabung dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Nurun Nafidzah, S.Pd.I sebagai peneliti utama.
- b. Muhammad Shoni sebagai peneliti pembantu (kolaborator) sebagai guru kelas 6B.

C. Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini:

a. Teknik Dokumen

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data melalui pembuatan dan pemanfaatan catatan yang dapat dikumpulkan oleh guru baik tertulis maupun tidak tertulis.

b. Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung hal hal yang diamati dan

mencatatnya. Alat pengumpul datanya (instrument) disebut lembar observasi.

D. Teknik dan Alat pengumpulan Data

Untuk teknik dan alat pengumpulan data diperlukan instrument sebagai berikut :

- a. Lembar kisi-kisi soal
- b. Lembar soal
- c. Lembar kunci jawaban
- d. Lembar skor.
- e. Untuk observasi diperlukan instrument:
- f. Lembar observasi (penilaian sikap)

E. Validasi Data

Keabsahan data berkaitan dengan keyakinan akan kebenaran (kesahihan data yang diperoleh, untuk keabsahan data dalam penelitian ini digunakan triangulasi data berdasarkan Teknik yaitu membanding data yang diperoleh dari dokumentasi dengan data di peroleh melalui observasi.

F. Analisis Data

Analisis data diperlukan untuk menterjemahkan data hasil belajar siswa, maka teknik yang dipakai dalam penelitian adalah KKM dengan menggunakan rumus kriteria pembelajaran tuntas. Yaitu pembelajaran dianggap berhasil/tuntas secara klasikal jika $\geq 85\%$ siswa tuntas secara individu. Tuntas secara individu itu artinya siswa melampaui atau sama dalam perolehan hasil belajar yaitu sesuai KKM tema yang disyaratkan. KKM pada penelitian ini adalah 70.

G. Indikator Kinerja

Pembelajaran ini dianggap berhasil jika $\geq 85\%$ siswa tuntas secara klasikal dalam pembelajaran tema 5 di kelas 6 MI Islamiyah Bulusari Kec. Sayung Kab. Demak tahun 2022.

H. Prosedur Penelitian

PTK ini mengikuti prosedur dari model penelitian tindakan model Kurt Lewin. Kurt Lewin mengemukakan suatu model penelitian tindakan yang berbentuk siklus. Hal ini didasarkan bahwa tindakan yang diberikan tidak hanya satu kali, tetapi dapat beberapa kali. Berdasarkan model ini maka prosedur PTK terdiri dari 4 langkah, yaitu:

a. Perencanaan (*plan*).

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini yaitu membuat rancangan pembelajaran, membuat format observasi, membuat format catatan lapangan, dan lain sebagainya.

b. Tindakan (*Act*)

Langkah selanjutnya bagi peneliti adalah tindakan. Pada tahap ini perencanaan yang sudah dibuat peneliti akan dilaksanakan.

c. Pengamatan (*Observe*)

Tahap pengamatan (*observe*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran dan teman sejawat untuk mencatat semua hal yang diperlukan dalam penelitian berupa pengumpulan data-data. Hasil pengamatan dicatat pada format observasi, sedangkan hal-hal yang penting yang belum tercantum dalam format observasi dicatat dengan menggunakan format catatan lapangan

d. Refleksi (*Reflect*)

Tahap yang terakhir merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris *reflection* yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia pemantulan. Pada tahap refleksi ini, peneliti menganalisis dan menyimpulkan data-data yang diperoleh selama proses penelitian. Dalam refleksi juga dilakukan penilaian terhadap hasil tes akhir siklus

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan melakukan observasi pembelajaran di kelas 6 A MI Islamiyah. Kelas yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah rendahnya IQ siswa, atas dasar pembagian kelas di madrasah tempat penelitian dari kenaikan kelas 5 ke kelas 6 yang terdiri dari 62 siswa, peringkat 1 sampai 31 masuk di kelas 6B dan peringkat 32 sampai 62 masuk di kelas 6A yaitu kelas yang menjadi objek penelitian. Maka dari itu, dalam peningkatan hasil belajar siswa dibutuhkan model pembelajaran yang merangsang daya pikir siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar yang baik. Model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* menjadi salah satu pilihan yang bisa ditingkatkan dalam kegiatan proses belajar.

Hasil observasi pada permasalahan yang terjadi pada pembelajaran Tematik kelas 6 diperoleh :

1. Prestasi peserta didik masih rendah.
2. Perolehan nilai peserta didik masih di bawah KKM

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
1.	Ahmad Deny Kurniawan	20	Belum tuntas
2.	Ahmad Faiz Kandias	80	Tuntas
3.	Alfina Najwa Kamila	60	Belum tuntas
4.	Andika Pratama	60	Belum tuntas
5.	Asrofi Azra	60	Belum tuntas
6.	Asyifa Fauzizah	60	Belum tuntas

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
7.	Azam Mubarak	80	Tuntas
8.	Dafa Lutfi Triyanto	20	Belum tuntas
9.	Daffa Khoirul Azam	20	Belum tuntas
10.	Fakhri Ramadan	80	Tuntas
11.	Fara Azkiyatul Husna	40	Belum tuntas
12.	Mohammad Tsabit Naufal A	40	Belum tuntas
13.	Muhamad Alif Maula Reza	20	Belum tuntas
14.	Muhammad Bahrul Alam	20	Belum tuntas
15.	Muhammad Fathul Azam	80	Tuntas
16.	Muhammad Fatih Arya S	40	Belum tuntas
17.	Muhammad Ilham A	20	Belum tuntas
18.	Muhammad Nabil	80	Tuntas
19.	Muhammad Nasril Khakim	20	Belum tuntas
20.	Muhammad Rafa Maulana	80	Tuntas
21.	Muhammad Riyan Al Khafi	80	Tuntas
22.	Muhammad Sahrul Riyanto	80	Tuntas
23.	Natasya Ifada Mardiani	60	Belum tuntas
24.	Nur Syafaatul Fadilah	40	Belum tuntas
25.	Reza Meida Safira	40	Belum tuntas
26.	Shobahun Nuril Muharomah	40	Belum tuntas
27.	Siti Ambar	60	Belum tuntas

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
28.	Suci Yulia Saftri	40	Belum tuntas
29.	Vicky Muhibban Fillah	60	Belum tuntas
30.	Vika Ainur Rahma	20	Belum tuntas
31.	Vita Laila Sari	60	Belum tuntas

Dari data di atas, diperoleh hanya 8 siswa yang tuntas dan 23 belum tuntas. Dengan prosentase $8:31 \times 100 = 25,81\%$

Hasil observasi di kelas tersebut digunakan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan siklus I selanjutnya.

1. Deskripsi Hasil Siklus I

Dalam pelaksanaan penelitian siklus I ini dilaksanakan dengan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi dan dibandingkan dengan kondisi awal peserta didik sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Yang akan dijelaskan di bawah ini.

2. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan seluruh informasi yang telah diperoleh, pada penelitian ini dilakukan proses perencanaan penelitian. Adapun proses perencanaannya adalah merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran "*Problem Based Learning (PBL)*", membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat instrument-instrument penelitian yaitu lembar observasi aktivitas, lembar observasi guru pada KBM, guru dan siswa, membuat LKPD untuk setiap pertemuan serta lembar evaluasi untuk akhir siklus I ini.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dan didiskusikan bersama guru kelas 6 B yang bertindak sebagai kolaborator

sehingga apa yang disusun dalam RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga menjelaskan cara mengisi lembar observasi serta cara penilaian baik pada lembar observasi guru pada KBM, ataupun lembar observasi aktivitas belajar.

3. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus I ini terdiri dari 2 x jtm (2x35 menit) dengan menggunakan model pembelajaran “*Problem Based Learning*” (PBL). Pada pertemuan ini siswa tidak hadir 1 orang siswa. Pembelajaran ini terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ada permasalahan yang akan didiskusikan siswa dengan menggunakan LKPD serta pembahasan materi. Materi yang dibahas adalah muatan PPKN dan Bahasa Indonesia tentang keberagaman wirausaha di masyarakat dan pengisian formulir.

Pelaksanaan model pembelajaran dengan “*Problem Based Learning*” (PBL) adalah sbb :

a. Melakukan orientasi masalah kepada peserta didik

- 1) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menjaga kebersihan dan semangat belajar.

b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- 1) Guru memaparkan PPT dan Video sumber pembelajaran tentang materi pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran tentang masalah yang berkaitan dengan materi.
- 2) Siswa mengamati PPT tentang keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia dan teks eksplanasi serta pengisian formulir.

c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.

- 1) Siswa membentuk kelompok.
- 2) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
- 3) Siswa mengerjakan tugas yang tercantum dalam LKPD bersama anggota kelompoknya.

- 4) Siswa melakukan diskusi kelompok.

d. Mengembangkan dan menyajikan artefak dan memamerkannya.

- 1) Masing-masing kelompok menyajikan laporan dengan bahasa tertulis untuk dipresentasikan di depan kelas.
- 2) Tiap kelompok menyampaikan laporan hasil diskusi, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan atau masukan atas hasil diskusi.
- 3) Kelompok penyaji wajib memberikan jawaban atas setiap permasalahan yang di tanyakan oleh kelompok lainnya.
- 4) Kelompok menyajikan laporan hasil pengamatan.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah.

- 1) Guru memberikan penjelasan dan penegasan materi.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sekiranya belum paham.
- 3) Guru membagikan lembar evaluasi.
- 4) Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.
- 5) Siswa menggali dan mengumpulkan informasi melalui sumber dan bahan literatur.

4. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa melalui lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Lembar Perolehan Nilai Kognitif

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
1.	AHMAD DENY KURNIAWAN	80	Tuntas
2.	AHMAD FAIZ KANDIAS	80	Tuntas

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
3.	ALFINA NAJWA KAMILA	80	Tuntas
4.	ANDIKA PRATAMA	80	Tuntas
5.	ASROFI AZRA	80	Tuntas
6.	ASYIFA FAUZIZAH	80	Tuntas
7.	AZAM MUBAROK	80	Tuntas
8.	DAFA LUTFI TRIYANTO	60	Belum tuntas
9.	DAFFA KHOIRUL AZAM	60	Belum tuntas
10.	FAKHRI RAMADAN	100	Tuntas
11.	FARA AZKIYATUL HUSNA	100	Tuntas
12.	MOHAMMAD TSABIT NAUFAL A	80	Tuntas
13.	MUHAMAD ALIF MAULA REZA	0	Belum tuntas
14.	MUHAMMAD BAHRUL ALAM	60	Belum tuntas
15.	MUHAMMAD FATHUL AZAM	80	Tuntas
16.	MUHAMMAD FATIH ARYA S	80	Tuntas
17.	MUHAMMAD ILHAM A	40	Belum tuntas
18.	MUHAMMAD NABIL	80	Tuntas
19.	MUHAMMAD NASRIL KHAKIM	40	Belum tuntas

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
20.	MUHAMMAD RAFA MAULANA	100	Tuntas
21.	MUHAMMAD RIYAN AL KHAFI	100	Tuntas
22.	MUHAMMAD SAHRUL RIYANTO	100	Tuntas
23.	NATASYA IFADA MARDIANI	80	Tuntas
24.	NUR SYAFAATUL FADILAH	80	Tuntas
25.	REZA MEIDA SAFIRA	80	Tuntas
26.	SHOBAHUN NURIL MUHAROMAH	80	Tuntas
27.	SITI AMBAR	80	Tuntas
28.	SUCI YULIA SAFTRI	80	Tuntas
29.	VICKY MUHIBBAN FILLAH	80	Tuntas
30.	VIKA AINUR RAHMA	80	Tuntas
31.	VITA LAILA SARI	80	Tuntas

Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah : 26 siswa.

Jadi $25 : 31 \times 100 = 80,64 \%$

Lembar Observasi Nilai Sikap

No.	Nama Siswa	Unsur yang diobservasi				Jumlah
		Kerja sama	Jujur	Original gagasan	Tanggung jawab	
1	AHMAD DENY KURNIAWAN	2	4	1	2	9
2	AHMAD FAIZ KANDIAS	3	4	1	2	10
3	ALFINA NAJWA KAMILA	2	4	1	2	9
4	ANDIKA PRATAMA	2	4	1	2	9
5	ASROFI AZRA	2	4	1	2	9
6	ASYIFA FAUZIZAH	2	4	1	2	9
7	AZAM MUBAROK	3	4	1	2	10
8	DAFA LUTFI TRIYANTO	2	3	1	2	8
9	DAFFA KHOIRUL AZAM	2	3	1	1	7
10	FAKHRI RAMADAN	4	4	3	3	14
11	FARA AZKIYATUL HUSNA	2	4	2	2	10
12	MOHAMMAD TSABIT NAUFAL A	2	3	1	2	8
13	MUHAMAD ALIF MAULA REZA	0	0	0	0	0
14	MUHAMMAD BAHRUL ALAM	2	2	1	2	7
15	MUHAMMAD FATHUL AZAM	3	4	1	2	10
16	MUHAMMAD FATIH ARYA S.	4	3	1	1	9
17	MUHAMMAD ILHAM ARI T.	2	2	1	1	6
18	MUHAMMAD NABIL	3	4	3	3	13
19	MUHAMMAD NASRIL KHAKIM	2	3	1	1	7
20	MUHAMMAD RAFA MAULANA	4	4	3	3	14
21	MUHAMMAD RIYAN AL KHAFI	4	4	3	3	14
22	MUHAMMAD SAHRUL R	4	4	3	3	14
23	NATASYA IFADA MARDIANI	4	4	1	2	11
24	NUR SYAFAATUL FADILAH	4	4	3	2	13
25	REZA MEIDA SAFIRA	4	4	1	2	11
26	SHOBAHUN NURIL M	4	4	1	2	11
27	SITI AMBAR	4	4	1	2	11

No.	Nama Siswa	Unsur yang diobservasi				Jumlah
		Kerja sama	Jujur	Original gagasan	Tanggung jawab	
28	SUCI YULIA SAFTRI	4	4	2	2	12
29	VICKY MUHIBBAN FILLAH	3	4	1	2	10
30	VIKA AINUR RAHMA	4	4	1	2	11
31	VITA LAILA SARI	4	4	3	3	14

Sekor maksimal penilaian sikap adalah 16, dianggap berhasil jika mencapai sekor minimal 12. Dari data di atas diperoleh 8 siswa yang tercapai. Dengan presentasi 8 : 31 x 100 = 25,81 %

Lembar Unjuk Kerja

No.	Nama siswa	Produksi / hasil	Proses kerja	Ketepatan waktu	Jumlah
1	AHMAD DENY KURNIAWAN	2	4	4	10
2	AHMAD FAIZ KANDIAS	3	4	4	11
3	ALFINA NAJWA KAMILA	2	4	4	10
4	ANDIKA PRATAMA	2	4	4	10
5	ASROFI AZRA	2	4	4	10
6	ASYIFA FAUZIZAH	2	4	4	10
7	AZAM MUBAROK	3	4	4	11
8	DAFA LUTFI TRIYANTO	2	3	3	8
9	DAFFA KHOIRUL AZAM	2	3	3	8
10	FAKHRI RAMADAN	4	4	4	12
11	FARA AZKIYATUL HUSNA	2	4	4	10
12	MOHAMMAD TSABIT NAUFAL A	2	3	3	8
13	MUHAMAD ALIF MAULA REZA	0	0	0	0
14	MUHAMMAD BAHRUL ALAM	2	2	2	6
15	MUHAMMAD FATHUL AZAM	3	4	4	11
16	MUHAMMAD FATIH ARYA S	4	3	3	10
17	MUHAMMAD ILHAM A	2	2	2	6
18	MUHAMMAD NABIL	3	4	4	11
19	MUHAMMAD NASRIL KHAKIM	2	3	3	8
20	MUHAMMAD RAFA MAULANA	4	4	4	12
21	MUHAMMAD RIYAN AL KHAFI	4	4	4	12
22	MUHAMMAD SAHRUL RIYANTO	4	4	4	12
23	NATASYA IFADA MARDIANI	4	4	4	12
24	NUR SYAFAATUL FADILAH	4	4	4	12
25	REZA MEIDA SAFIRA	4	4	4	12
26	SHOBAHUN NURIL MUHAROMAH	4	4	4	12
27	SITI AMBAR	4	4	4	12
28	SUCI YULIA SAFTRI	4	4	4	12
29	VICKY MUHIBBAN FILLAH	3	4	4	11
30	VIKA AINUR RAHMA	4	4	4	12
31	VITA LAILA SARI	4	4	4	12

Sekor maksimal penilaian keterampilan adalah 12, dianggap berhasil jika mencapai sekor minimal 12. Dari data di atas diperoleh 12 siswa yang tercapai. Dengan presentasi $12 : 31 \times 100 = 38,71 \%$

5. Refleksi

Refleksi pelaksanaan siklus 1 adalah sbb :

NO	KASUS/MASALAH YANG DITEMUKAN DALAM PEMBELAJARAN	FAKTOR PENYEBAB	ALTERNATIF SOLUSI /TINDAKAN Siklus II
1.	Mayoritas anak masih malu untuk berpresentasi dan kesulitan menyampaikan kalimat bahasa tulis.	Kurang adanya pembiasaan. Model pembelajaran ini masih dianggap hal baru bagi anak-anak.	Dipandu, menyusun kalimat yang akan disampaikan dan ditulis dikertas, kemudian dibaca ketika presentasi.
2.	Mayoritas anak masih malu menyampaikan pertanyaan atau sanggahan kepada teman yang presentasi.	Kurang terbiasa juga, sebelumnya belum pernah melakukan pembelajaran dengan model PBL ini.	Dipandu, menyusun kalimat yang akan disampaikan dan ditulis dikertas, kemudian dibaca ketika menyampaikan pertanyaan atau sanggahan.
3.	Anggota kelompok kurang aktif dalam mengerjakan tugas dalam diskusi tugas dalam LKPD.	Satu kelompok dibagi 1 LKPD,	Masing-masing anggota kelompok diberikan lembar kerja, supaya mengerjakan semua dan

			ikut berperan aktif dan ikut berpikir.
4.	Anak masih kebingungan dalam mengerjakan LKPD.	Pemaparan masalah dan media belajar PPT sebelum LKPD dibagi.	Dalam merangsang daya pikir anak dalam pelaksanaan model pembelajaran PBL, lebih baik LKPD dibagikan terlebih dulu sebelum anak menerima penjelasan dan paparan permasalahan dari guru.
5.	Anak kurang bersemangat dalam menjalani praktek pembelajaran ini.	Karena pasca kegiatan Penilaian Akhir Semester. Jadi anak merasa bosan.	Memberikan stimulus, motivasi dan imbalan tambahan nilai, atau bonus eskrim.

B. Deskripsi Hasil Siklus II

Dalam pelaksanaan penelitian siklus II ini dilaksanakan dengan langkah-langkah yang sama dengan siklus I dan ada perbaikan berdasarkan dari hasil refleksi siklus I, yaitu : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi dan dibandingkan dengan kondisi awal peserta didik sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini. Yang akan dijelaskan di bawah ini.

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan seluruh informasi yang telah diperoleh, pada penelitian ini dilakukan proses perencanaan penelitian. Adapun proses perencanaannya adalah merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran “*Problem Based Learning (PBL)*”, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat

instrument-instrument penelitian yaitu lembar observasi aktivitas, lembar observasi guru pada KBM, guru dan siswa, membuat LKPD untuk setiap pertemuan serta lembar evaluasi untuk akhir siklus II ini.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dan didiskusikan bersama guru kelas 6 B yang bertindak sebagai kolaborator sehingga apa yang disusun dalam RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah. Selain itu, peneliti juga menjelaskan cara mengisi lembar observasi serta cara penilaian baik pada lembar observasi guru pada KBM, ataupun lembar observasi aktivitas belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus II ini terdiri dari 2 x jtm (2x35 menit) dengan menggunakan model pembelajaran "*Problem Based Learning*" (PBL). Pada pertemuan ini siswa tidak hadir 3 orang siswa. Pembelajaran ini terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ada permasalahan yang akan didiskusikan siswa dengan menggunakan LKPD serta pembahasan materi. Materi yang dibahas adalah muatan PPKN dan Bahasa Indonesia tentang manfaat keberagaman wirausaha di masyarakat dan formulir riwayat hidup.

Pelaksanaan model pembelajaran dengan "*Problem Based Learning*" (PBL) adalah sbb :

a. Melakukan orientasi masalah kepada peserta didik

- 1) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menjaga kebersihan dan semangat belajar.

b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- 1) Guru memaparkan PPT dan Video sumber pembelajaran tentang materi pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran tentang masalah yang berkaitan dengan materi.

- 2) Siswa mengamati PPT tentang manfaat keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia dan teks eksplanasi serta pengisian formulir daftar riwayat hidup.

c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.

- 1) Siswa membentuk kelompok.
- 2) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
- 3) Siswa mengerjakan tugas yang tercantum dalam LKPD bersama anggota kelompoknya.
- 4) Siswa melakukan diskusi kelompok.

d. Mengembangkan dan menyajikan artefak dan memamerkannya.

- 1) Masing-masing kelompok menyajikan laporan dengan bahasa tertulis untuk dipresentasikan di depan kelas.
- 2) Tiap kelompok menyampaikan laporan hasil diskusi, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan atau masukan atas hasil diskusi.
- 3) Kelompok penyaji wajib memberikan jawaban atas setiap permasalahan yang ditanyakan oleh kelompok lainnya.
- 4) Kelompok menyajikan laporan hasil pengamatan.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah.

- 1) Guru memberikan penjelasan dan penegasan materi.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sekiranya belum paham.
- 3) Guru membagikan lembar evaluasi.
- 4) Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.
- 5) Siswa menggali dan mengumpulkan informasi melalui sumber dan bahan literatur.

3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa melalui lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Lembar Perolehan Nilai Kognitif

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
1.	Ahmad Deny Kurniawan	60	Belum tuntas
2.	Ahmad Faiz Kandias	100	Tuntas
3.	Alfina Najwa Kamila	80	Tuntas
4.	Andika Pratama	80	Tuntas
5.	Asrofi Azra	80	Tuntas
6.	Asyifa Fauzizah	80	Tuntas
7.	Azam Mubarak	80	Tuntas
8.	Dafa Lutfi Triyanto	80	Tuntas
9.	Daffa Khoirul Azam	80	Tuntas
10.	Fakhri Ramadan	100	Tuntas
11.	Fara Azkiyatul Husna	100	Tuntas
12.	Mohammad Tsabit Naufal A	0	Belum tuntas
13.	Muhamad Alif Maula Reza	80	Tuntas
14.	Muhammad Bahrul Alam	0	Belum tuntas
15.	Muhammad Fathul Azam	80	Tuntas
16.	Muhammad Fatih Arya S	80	Tuntas
17.	Muhammad Ilham A	0	Belum tuntas
18.	Muhammad Nabil	80	Tuntas
19.	Muhammad Nasril Khakim	80	Tuntas

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
20.	Muhammad Rafa Maulana	100	Tuntas
21.	Muhammad Riyan Al Khafi	100	Tuntas
22.	Muhammad Sahrul Riyanto	100	Tuntas
23.	Natasya Ifada Mardiani	80	Tuntas
24.	Nur Syafaatul Fadilah	80	Tuntas
25.	Reza Meida Safira	100	Tuntas
26.	Shobahun Nuril Muharomah	100	Tuntas
27.	Siti Ambar	80	Tuntas
28.	Suci Yulia Saftri	80	Tuntas
29.	Vicky Muhibban Fillah	80	Tuntas
30.	Vika Ainur Rahma	80	Tuntas
31.	Vita Laila Sari	80	Tuntas

Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah : 27 siswa.

Jadi $27 : 31 \times 100 = 87,09 \%$

Lembar Observasi

No.	Nama Siswa	Unsur yang diobservasi				Jumlah
		Kerja sama	Jujur	Original gagasan	Tanggung jawab	
1	Ahmad Deny Kurniawan	2	4	1	2	9
2	Ahmad Faiz Kandias	3	4	4	2	13
3	Alfina Najwa Kamila	2	4	3	3	12
4	Andika Pratama	2	4	1	2	9
5	Asrofi Azra	2	4	1	2	9
6	Asyifa Fauzizah	2	4	1	2	9
7	Azam Mubarak	3	4	3	2	12
8	Dafa Lutfi Triyanto	2	3	1	2	8
9	Daffa Khoirul Azam	2	3	1	1	7
10	Fakhri Ramadan	4	4	3	3	14
11	Fara Azkiyatul Husna	2	4	2	2	10
12	Mohammad Tsabit Naufal Asy	0	0	0	0	0
13	Muhamad Alif Maula	2	3	1	2	8
14	Muhammad Bahrul Alam	0	0	0	0	0
15	Muhammad Fathul Azam	3	4	3	2	12
16	Muhammad Fatih Arya Saputra	4	3	1	1	9
17	Muhammad Ilham Ari Wibowo	0	0	0	0	0
18	Muhammad Nabil	3	4	3	3	13
19	Muhammad Nasril Khakim	2	3	1	1	7
20	Muhammad Rafa Maulana	4	4	3	3	14
21	Muhammad Riyan Al Khafi	4	4	3	3	14
22	Muhammad Sahrul Riyanto	4	4	3	3	14
23	Natasya Ifada Mardiani	4	4	1	2	11
24	Nur Syafaatul Fadhillah	4	4	3	2	13
25	Reza Meida Safira	4	4	2	2	12
26	Shobahun Nuril Muharramah	4	4	1	2	11
27	Siti Ambar	4	4	2	2	12
28	Suci Yulia Saftri	4	4	2	2	12
29	Vicky Muhibban Fillah	3	4	3	2	10
30	Vika Ainur Rahma	4	4	1	2	11
31	Vita Laila Sari	4	4	3	3	14

Sekor maksimal penilaian sikap adalah 16, dianggap berhasil jika mencapai sekor minimal 12. Dari data di atas diperoleh 15 siswa yang tercapai. Dengan presentasi $15 : 31 \times 100 = 48,38 \%$.

Lembar Unjuk Kerja

No.	Nama siswa	Produksi / hasil	Proses kerja	Ketepatan waktu	Jumlah
1	AHMAD DENY KURNIAWAN	2	4	4	10
2	AHMAD FAIZ KANDIAS	3	4	4	11
3	ALFINA NAJWA KAMILA	4	4	4	12
4	ANDIKA PRATAMA	4	4	4	12
5	ASROFI AZRA	4	4	4	12
6	ASYIFA FAUZIZAH	4	4	4	10
7	AZAM MUBAROK	4	4	4	12
8	DAFA LUTFI TRIYANTO	2	3	3	8
9	DAFFA KHOIRUL AZAM	2	3	3	8
10	FAKHRI RAMADAN	4	4	4	12
11	FARA AZKIYATUL HUSNA	4	4	4	12
12	MOHAMMAD TSABIT NAUFAL A	0	0	0	0
13	MUHAMAD ALIF MAULA REZA	2	2	2	6
14	MUHAMMAD BAHRUL ALAM	0	0	0	0
15	MUHAMMAD FATHUL AZAM	4	4	4	12
16	MUHAMMAD FATIH ARYA S	4	3	3	10
17	MUHAMMAD ILHAM A	0	0	0	0
18	MUHAMMAD NABIL	4	4	4	12
19	MUHAMMAD NASRIL KHAKIM	2	3	3	8
20	MUHAMMAD RAFA MAULANA	4	4	4	12
21	MUHAMMAD RIYAN AL KHAFI	4	4	4	12
22	MUHAMMAD SAHRUL RIYANTO	4	4	4	12
23	NATASYA IFADA MARDIANI	4	4	4	12
24	NUR SYAFAATUL FADILAH	4	4	4	12
25	REZA MEIDA SAFIRA	4	4	4	12
26	SHOBAHUN NURIL MUHAROM	4	4	4	12
27	SITI AMBAR	4	4	4	12
28	SUCI YULIA SAFTRI	4	4	4	12
29	VICKY MUHIBBAN FILLAH	4	4	4	12
30	VIKA AINUR RAHMA	4	4	4	12
31	VITA LAILA SARI	4	4	4	12

Sekor maksimal penilaian unjuk kerja adalah 12, dianggap berhasil jika mencapai sekor minimal 12. Dari data di atas diperoleh 20 siswa yang tercapai. Dengan presentasi $20 : 31 \times 100 = 64,52 \%$

4. Refleksi

Refleksi pelaksanaan siklus II adalah sbb :

No	Kasus/Masalah Yang Ditemukan Dalam Pembelajaran	Faktor Penyebab	Alternatif Solusi /Tindakan Siklus Ii
1.	Sudah ada 15 siswa yang mulai berani, tetapi masih ada beberapa anak dalam kelompok yang masih malu untuk berpresentasi.	Kurang percaya diri dan takut salah.	Memberikan motivasi, agar lebih percaya diri.
2.	Sudah ada peningkatan siswa yang berani sejumlah 20 siswa, akan tetapi masih ada beberapa anak yang masih malu untuk bertanya.	Belum terbiasa dan kurang percaya diri.	Memberikan motivasi.
3.	Masih ada anggota kelompok kurang aktif dalam mengerjakan tugas dalam diskusi tugas dalam LKPD.	Anak kurang fokus dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru	Mendekati anak, dan memberikan penjelasan dan instruksi secara personal.

C. Deskripsi Hasil Siklus III

1. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan seluruh informasi yang telah diperoleh, pada penelitian ini dilakukan proses perencanaan penelitian. Adapun proses perencanaannya adalah merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran "*Problem Based Learning* (PBL)", membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat instrument-instrument penelitian yaitu lembar observasi aktivitas, lembar observasi guru pada KBM, guru dan siswa, membuat LKPD untuk setiap pertemuan serta lembar evaluasi untuk akhir siklus III ini.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat dan didiskusikan bersama guru kelas 6 B yang bertindak sebagai kolaborator sehingga apa yang disusun dalam RPP sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan di sekolah tersebut. Selain itu, peneliti juga menjelaskan cara mengisi lembar observasi serta cara penilaian baik pada lembar observasi guru pada KBM, ataupun lembar observasi aktivitas belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran siklus III ini terdiri dari 2 x jtm (2x35 menit) dengan menggunakan model pembelajaran "*Problem Based Learning*" (PBL). Pembelajaran ini terdiri dari 3 bagian yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Ada permasalahan yang akan didiskusikan siswa dengan menggunakan LKPD serta pembahasan materi. Materi yang dibahas adalah muatan PPKN dan Bahasa Indonesia tentang menganalisis langkah-langkah memulai wirausaha dan formulir ujian.

Pelaksanaan model pembelajaran dengan "*Problem Based Learning*" (PBL) adalah sbb :

a. Melakukan orientasi masalah kepada peserta didik

- 1) Guru menyampaikan tujuan kegiatan pembelajaran.

- 2) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap menjaga kebersihan dan semangat belajar.

b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- 1) Guru memaparkan PPT dan Video sumber pembelajaran tentang materi pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran tentang masalah yang berkaitan dengan materi.
- 2) Siswa mengamati PPT tentang keragaman kegiatan ekonomi di Indonesia dan teks eksplanasi serta pengisian formulir.

c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.

- 1) Siswa membentuk kelompok.
- 2) Guru membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok.
- 3) Siswa mengerjakan tugas yang tercantum dalam LKPD bersama anggota kelompoknya.
- 4) Siswa melakukan diskusi kelompok.

d. Mengembangkan dan menyajikan artefak dan memamerkannya.

- 1) Masing-masing kelompok menyajikan laporan dengan bahasa tertulis untuk dipresentasikan di depan kelas.
- 2) Tiap kelompok menyampaikan laporan hasil diskusi, sedangkan kelompok lainnya memberikan tanggapan atau masukan atas hasil diskusi.
- 3) Kelompok penyaji wajib memberikan jawaban atas setiap permasalahan yang di tanyakan oleh kelompok lainnya.
- 4) Kelompok menyajikan laporan hasil pengamatan.

e. Menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah.

- 1) Guru memberikan penjelasan dan penegasan materi.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang sekiranya belum paham.
- 3) Guru membagikan lembar evaluasi.
- 4) Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu.

- 5) Siswa menggali dan mengumpulkan informasi melalui sumber dan bahan literatur.

3. Hasil Pengamatan

Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa melalui lembar observasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Lembar Perolehan Nilai Kognitif

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
1.	Ahmad Deny Kurniawan	80	Tuntas
2.	Ahmad Faiz Kandias	100	Tuntas
3.	Alfina Najwa Kamila	80	Tuntas
4.	Andika Pratama	80	Tuntas
5.	Asrofi Azra	80	Tuntas
6.	Asyifa Fauzizah	80	Tuntas
7.	Azam Mubarak	80	Tuntas
8.	Dafa Lutfi Triyanto	80	Tuntas
9.	Daffa Khoirul Azam	80	Tuntas
10.	Fakhri Ramadan	100	Tuntas
11.	Fara Azkiyatul Husna	100	Tuntas
12.	Mohammad Tsabit Naufal A	80	Tuntas
13.	Muhamad Alif Maula Reza	60	Belum tuntas

No.	Nama siswa	Perolehan skor	Keterangan (Tuntas/belum tuntas) KKM 70
14.	Muhammad Bahrul Alam	80	Tuntas
15.	Muhammad Fathul Azam	80	Tuntas
16.	Muhammad Fatih Arya S	80	Tuntas
17.	Muhammad Ilham A	80	Tuntas
18.	Muhammad Nabil	80	Tuntas
19.	Muhammad Nasril Khakim	60	Belum tuntas
20.	Muhammad Rafa Maulana	100	Tuntas
21.	Muhammad Riyan Al Khafi	100	Tuntas
22.	Muhammad Sahrul Riyanto	100	Tuntas
23.	Natasya Ifada Mardiani	80	Tuntas
24.	Nur Syafaatul Fadilah	80	Tuntas
25.	Reza Meida Safira	100	Tuntas
26.	Shobahun Nuril Muharomah	100	Tuntas
27.	Siti Ambar	80	Tuntas
28.	Suci Yulia Saftri	80	Tuntas
29.	Vicky Muhibban Fillah	80	Tuntas
30.	Vika Ainur Rahma	80	Tuntas
31.	Vita Laila Sari	80	Tuntas

Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM berjumlah : 29 siswa.

Jadi $29 : 31 \times 100 = 93,54 \%$

Lembar Observasi

No.	Nama Siswa	Unsur yang diobservasi				Jumlah
		Kerja sama	Jujur	Original gagasan	Tanggung jawab	
1	Ahmad Deny Kurniawan	2	4	1	2	9
2	Ahmad Faiz Kandias	3	4	3	2	12
3	Alfina Najwa Kamila	2	4	1	2	9
4	Andika Pratama	2	4	1	2	9
5	Asrofi Azra	3	4	3	2	12
6	Asyifa Fauzizah	2	4	3	3	12
7	Azam Mubarak	3	4	3	2	12
8	Dafa Lutfi Triyanto	2	3	3	2	10
9	Daffa Khoirul Azam	2	3	3	1	7
10	Fakhri Ramadan	4	4	3	3	14
11	Fara Azkiyatul Husna	2	4	3	3	12
12	Mohammad Tsabit Naufal Asy	0	0	0	0	0
13	Muhamad Alif Maula	2	3	1	2	8
14	Muhammad Bahrul Alam	0	0	0	0	0
15	Muhammad Fathul Azam	3	4	3	2	12
16	Muhammad Fatih Arya Saputra	4	3	1	1	9
17	Muhammad Ilham Ari Wibowo	2	3	1	2	8
18	Muhammad Nabil	3	4	3	3	13
19	Muhammad Nasril Khakim	2	3	1	1	7
20	Muhammad Rafa Maulana	4	4	3	3	14
21	Muhammad Riyan Al Khafi	4	4	3	3	14
22	Muhammad Sahrul Riyanto	4	4	3	3	14
23	Natasya Ifada Mardiani	4	4	3	2	13
24	Nur Syafaatul Fadhillah	4	4	3	2	13
25	Reza Meida Safira	4	4	3	2	13
26	Shobahun Nuril Muharramah	4	4	2	2	12
27	Siti Ambar	4	4	1	3	12
28	Suci Yulia Saftri	4	4	2	2	12
29	Vicky Muhibban Fillah	3	4	2	3	12
30	Vika Ainur Rahma	4	4	1	3	12

No.	Nama Siswa	Unsur yang diobservasi				Jumlah
		Kerja sama	Jujur	Original gagasan	Tanggung jawab	
31	Vita Laila Sari	4	4	3	3	14

Sekor maksimal penilaian sikap adalah 16, dianggap berhasil jika mencapai sekor minimal 12. Dari data di atas diperoleh 20 siswa yang tercapai. Dengan presentasi $20 : 31 \times 100 = 64,52\%$.

Lembar Unjuk Kerja

No.	Nama siswa	Produksi / hasil	Proses kerja	Ketepatan waktu	Jumlah
1	AHMAD DENY KURNIAWAN	2	4	4	10
2	AHMAD FAIZ KANDIAS	4	4	4	12
3	ALFINA NAJWA KAMILA	4	4	4	12
4	ANDIKA PRATAMA	4	4	4	12
5	ASROFI AZRA	4	4	4	12
6	ASYIFA FAUZIZAH	4	4	4	12
7	AZAM MUBAROK	4	4	4	12
8	DAFA LUTFI TRIYANTO	3	3	3	9
9	DAFFA KHOIRUL AZAM	3	3	3	9
10	FAKHRI RAMADAN	4	4	4	12
11	FARA AZKIYATUL HUSNA	4	4	4	12
12	MOHAMMAD TSABIT NAUFAL A	4	4	4	12
13	MUHAMAD ALIF MAULA REZA	2	2	2	6
14	MUHAMMAD BAHRUL ALAM	2	3	3	8
15	MUHAMMAD FATHUL AZAM	4	4	4	12
16	MUHAMMAD FATIH ARYA S	4	4	4	12
17	MUHAMMAD ILHAM A	3	3	3	9
18	MUHAMMAD NABIL	4	4	4	12
19	MUHAMMAD NASRIL KHAKIM	3	3	3	9
20	MUHAMMAD RAFA MAULANA	4	4	4	12
21	MUHAMMAD RIYAN AL KHAFI	4	4	4	12
22	MUHAMMAD SAHRUL RIYANTO	4	4	4	12
23	NATASYA IFADA MARDIANI	4	4	4	12
24	NUR SYAFAATUL FADILAH	4	4	4	12
25	REZA MEIDA SAFIRA	4	4	4	12
26	SHOBAHUN NURIL MUHAROM	4	4	4	12
27	SITI AMBAR	4	4	4	12
28	SUCI YULIA SAFTRI	4	4	4	12
29	VICKY MUHIBBAN FILLAH	4	4	4	12
30	VIKA AINUR RAHMA	4	4	4	12
31	VITA LAILA SARI	4	4	4	12

Sekor maksimal penilaian unjuk kerja adalah 12, dianggap berhasil jika mencapai sekor minimal 12. Dari data di atas diperoleh 24 siswa yang tercapai. Dengan presentasi $24 : 31 \times 100 = 77,41 \%$.

4. Refleksi

Hasil Refleksi Siklus III adalah sbb :

- a. Anak sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran PBL.
- b. Sudah mulai berani melakukan presentasi.
- c. Anak sudah mulai berani bertanya kepada kelompok presentasi.
- d. Anak sudah mulai aktif dalam mengerjakan LKPD.

D. Pembahasan / diskusi hasil penelitian

Indikator keberhasilan pembelajaran ini dianggap berhasil jika $\geq 85\%$ siswa tuntas secara klasikal dalam pembelajaran tema 5 di kelas 6 MI Islamiyah Bulusari Kec. Sayung Kab. Demak tahun 2022.

Berdasarkan observasi pada prasiklus penelitian ini diperoleh data hasil belajar siswa memperoleh nilai pada aspek pengetahuan di atas KKM 25,81 %.

Berdasarkan lembar observasi dan instrumen penilaian di atas diperoleh Pada siklus I bahwa siswa yang memperoleh : Nilai pada aspek pengetahuan di atas KKM mencapai 83,87 %. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Tematik muatan PPKN dan Bahasa Indonesia. Akan tetapi belum mencapai indikator keberhasilan.

Pada siklus II diperoleh bahwa siswa yang memperoleh : Nilai pada aspek pengetahuan di atas KKM mencapai 87,09 %. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Tematik muatan PPKN dan Bahasa Indonesia.

Dan pada siklus III diperoleh bahwa siswa yang memperoleh : Nilai pada aspek pengetahuan di atas KKM mencapai 93,54 %. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based*

Learning (PBL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada pembelajaran Tematik muatan PPKN dan Bahasa Indonesia.

Dengan rincian perolehan nilai sbb :

No.	Nama siswa	Perolehan skor Pra siklus	Perolehan skor siklus 1	Perolehan skor siklus 2	Perolehan skor siklus 3
1.	Ahmad Deny Kurniawan	20	80	60	80
2.	Ahmad Faiz Kandias	80	80	100	100
3.	Alfina Najwa Kamila	60	80	80	80
4.	Andika Pratama	60	80	80	80
5.	Asrofi Azra	60	80	80	80
6.	Asyifa Fauzizah	60	80	80	80
7.	Azam Mubarak	80	80	80	80
8.	Dafa Lutfi Triyanto	20	60	80	80
9.	Daffa Khoirul Azam	20	60	80	80
10.	Fakhri Ramadan	80	100	100	100
11.	Fara Azkiyatul Husna	40	100	100	100
12.	Mohammad Tsabit Naufal A	40	80	0	80
13.	Muhamad Alif Maula Reza	20	0	80	60
14.	Muhammad Bahrul Alam	20	60	0	80
15.	Muhammad Fathul Azam	80	80	80	80

No.	Nama siswa	Perolehan skor Pra siklus	Perolehan skor siklus 1	Perolehan skor siklus 2	Perolehan skor siklus 3
16.	Muhammad Fatih Arya S	40	80	80	80
17.	Muhammad Ilham A	20	40	0	80
18.	Muhammad Nabil	80	80	80	80
19.	Muhammad Nasril Khakim	20	40	80	60
20.	Muhammad Rafa Maulana	80	100	100	100
21.	Muhammad Riyan Al Khafi	80	100	100	100
22.	Muhammad Sahrul Riyanto	80	100	100	100
23.	Natasya Ifada Mardiani	60	80	80	80
24.	Nur Syafaatul Fadilah	40	80	80	80
25.	Reza Meida Safira	40	80	100	100
26.	Shobahun Nuril Muharomah	40	80	100	100
27.	Siti Ambar	60	80	80	80
28.	Suci Yulia Saftri	40	80	80	80
29.	Vicky Muhibban Fillah	60	80	80	80
30.	Vika Ainur Rahma	20	80	80	80
31.	Vita Laila Sari	60	80	80	80

1. Keterangan perolehan persentase penilaian kognitif :

- a. Pra siklus : 25,81 %
- b. Siklus 1 : 80,64 %
- c. Siklus 2 : 87,69 %
- d. Siklus 3 : 93,54 %

2. Keterangan perolehan persentasi penilaian sikap :

- a. Pra siklus : 25,81 %
- b. Siklus 1 : 25,81 %
- c. Siklus 2 : 48,38 %
- d. Siklus 3 : 64,52 %

3. Keterangan perolehan persentasi penilaian unjuk kerja :

- a. Pra siklus : 38,71 %
- b. Siklus 1 : 38,71 %
- c. Siklus 2 : 64,52 %
- d. Siklus 3 : 77,41 %



Dengan demikian penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dianggap berhasil dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dapat disimpulkan peningkatan hasil belajar siswa pada tema 5 dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat dilihat dari hasil tes tertulis sebelum diberikan tindakan prosentase ketuntasan belajar yang diperoleh pada prasiklus 25,81 %, sedangkan pada siklus I sebesar 83,87 % , kemudian pada siklus II sebesar 87,09 % dan pada siklus III sebesar 93,54 %. Jadi dari Siklus I menuju Siklus II perkembangan anak mengalami peningkatan sebesar 3,22%, kemudian dari siklus II menuju siklus III mengalami peningkatan kembali sebesar 6,45 %. Sedangkan dari pra tindakan menuju Siklus III mengalami peningkatan sebesar 67,73 %. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 5 pada siswa kelas 6A MI Islamiyah Bulusari, Kec.Sayung, Kab. Demak.

B. Rekomendasi

1. Setiap sekolah atau Madrasah Ibtidaiyah hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan Prestasi belajar tematik.
2. Guru kelas MI ataupun SD hendaknya menunjuk satu siswa secara acak dari salah satu kelompoknya dalam mengerjakan hasil kerjanya di depan kelas, sehingga lama-kelamaan siswa akan terbiasa mengerjakan hasil kerjanya di depan kelas.
3. Siswa hendaknya lebih aktif lagi ketika berdiskusi dengan kelompoknya dalam memecahkan masalah.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis dalam pembelajaran berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad Saifudin, Upaya meningkatkan Hasil Belajar Kimia Siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL), Jakarta; UIN Syarif Hidayatullah.

I wayan Dasna dan Sutrisno, Pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*), dari <http://lubisgrafura.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 18 November 2022

I wayan Dasna dan Sutrisno, Pembelajaran berbasis masalah Diakses pada tanggal 18 November 2022

Nurhayati Abbas, Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah 2018.

Resti Septikasari dan Rendi Nugraha Frasandy, “*Keterampilan 4C Abad 21 Dalam Pembelajaran Pendidikan Dasar*”. (Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Volume III Edisi 02 2018)

Sumiati, (2008). “*Pembelajaran*”, Bandung : CV. Wahana Prima

Wiantinaisyah, dkk. Pembelajaran melalui metode PBL dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Fakultas Farmasi Universitas Padjajaran. <http://wiantimultiply.com/journal/item/7/>. diakses tanggal 18 November 2022

Lampiran-lampiran

Link Perangkat Pembelajaran RPP 1 PPG DALJAB BATCH 3 UIN WALISONGO SEMARANG

NAMA : Nurun Nafidzah

NIM 2203117138

1. Materi Bahan ajar 1 :
https://docs.google.com/document/d/1cYUDP1omK_FtXvnQYIzX-n4EkHSzI3/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true
2. LKPD RPP 1 :
https://docs.google.com/document/d/1KDhVacGu5YmZTb4DQ4n-Qd6ZgHZbi8_d/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true
3. Media Pembelajaran :
https://docs.google.com/presentation/d/1dnKgMzEjgTpxazMy3pkGgVK9krZwAmgr/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true
Video sumber Pembelajaran : <https://youtu.be/36a4U2xbUK0>
4. Instrumen Penilaian : https://docs.google.com/document/d/1pm-15f2FeKbW6ntCRUqfF2_ofl46slTz/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true
5. Link video praktek pembelajaran : <https://youtu.be/kDscrj4zCCc>

LINK PERANGKAT PEMBELAJARAN RPP 2
PPL PPG DALJAB UIN WALISONGO BATCH 3 TAHUN 2022

Nama : Nurun Nafidzah

NIM : 2203117138

1. Materi bahan ajar 2 : https://docs.google.com/document/d/1jHuM-8j-d5U0RcANpem-6RQQv6kQqIj6/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true
2. LKPD RPP 2 : https://docs.google.com/document/d/1rWMU0-ev2tW8h3oWcj6yiRjvDgsp57H7/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true
3. Media Pembelajaran : https://docs.google.com/presentation/d/1nUX0O0SQ8z8nU9UgndGUWx3NnPCVyS17/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true
4. Instrumen Penilaian : https://docs.google.com/document/d/19fhO52cU1tLWd45ab5IthqF9lcjtdB4C/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true
5. Link video praktek pembelajaran : <https://youtu.be/kwCiJihTJkQ>

LINK PERANGKAT PEMBELAJARAN RPP 3
PPL PPG DALJAB LPTK UIN WALISONGO SEMARANG BATCH 3
TAHUN 2022

Nama : Nurun Nafidzah

NIM 2203117138

1. Materi Bahan Ajar 3 :

<https://docs.google.com/document/d/1WQIQiMdHiJaNMst5S0k5dWv5W0vEzqsK/e>
[dit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1WQIQiMdHiJaNMst5S0k5dWv5W0vEzqsK/e)

2. LKPD RPP 3 :

[https://docs.google.com/document/d/1uaXiqNPzioeSAXrAoXeyk36JBvhFLvoH/edit?](https://docs.google.com/document/d/1uaXiqNPzioeSAXrAoXeyk36JBvhFLvoH/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true)
[usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/document/d/1uaXiqNPzioeSAXrAoXeyk36JBvhFLvoH/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true)

3. Media Pembelajaran :

<https://docs.google.com/presentation/d/1qEgDPJx0S0EtEQLeYH30KAKi4Z7qrx3x/e>
[dit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true](https://docs.google.com/presentation/d/1qEgDPJx0S0EtEQLeYH30KAKi4Z7qrx3x/e)

4. Instrumen Penilaian :

https://docs.google.com/document/d/1eiq20rw-LX9mXBgCXUmz_f4cov5E4KqE/edit?usp=share_link&oid=117035396267400877504&rtpof=true&sd=true

5. Link video praktek pembelajaran : <https://youtu.be/MMzxOzRAz1s>